

SKRIPSI

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP
RETURN SAHAM BANK PANIN DUBAI SYARIAH
DI BURSA EFEK INDONESIA
CABANG MAKASSAR**



OLEH

**SAFITRIANI
NIM: 17.2800.011**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M / 1444 H

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP
RETURN SAHAM BANK PANIN DUBAI SYARIAH
DI BURSA EFEK INDONESIA
CABANG MAKASSAR**



OLEH

**SAFITRIANI
NIM: 17.2800.011**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi (S. Tr. Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023 M / 1444 H

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP
RETURN SAHAM BANK PANIN DUBAI SYARIAH
DI BURSA EFEK INDONESIA
CABANG MAKASSAR**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Akuntansi**

Program Studi

Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Disusun dan diajukan oleh

**SAFITRIANI
NIM: 17.2800.011**

Kepada

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M / 1444 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

Nama Mahasiswa : Safitriani

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.011

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.215/In.39.8/PP.00.9/1/2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd.

NIP : 19650220 200003 1 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar

Nama Mahasiswa : Safitriani

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.011

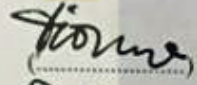



Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.215/In.39.8/PP.00.9/1/2021

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disetujui oleh Komisi Penguji :

Dr. Firman, M.Pd.	(Ketua)	
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Sekretaris)	
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag.	(Anggota)	
An Ras Try Astuti, M.E.	(Anggota)	

Mengetahui:
Kepala Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Muhammadun, M.Ag.
10208 200112 2 002



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt berkat hidayah, taufik dan perlindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayah Muh Sattu dan ibunda Murni, di mana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan Dr. Firman, M.Pd. selaku pembimbing I dan ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih:

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag. selaku rektor IAIN Parepare.
2. Dr. H. Saepudin, S. Ag., M.Pd. selaku wakil rektor I IAIN Parepare.
3. Dr. Firman, M.Pd. selaku wakil rektor II IAIN Parepare.
4. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku wakil rektor III IAIN Parepare.
5. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.FiL.I. selaku wakil dekan 1 dan ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku wakil dekan 2.
6. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. selaku penanggung jawab program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah IAIN Parepare.

7. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. dan ibu An Ras Try Astuti, M.E. selaku penguji, bapak Dr. Firman, M.Pd. dan ibu Dr. Damirah S.E., M.M. selaku pembimbing sekaligus penguji.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
9. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya.
10. Ibu Dr. Hj. Saidah, S. HI.M.H, selaku Penasehat Akademik IAIN Parepare.
11. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta para staf akademik IAIN Parepare.
12. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
13. Kepada Bursa Efek Indonesia cabang Makassar karena telah bekerja sama dan memberikan data kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

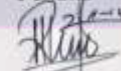
Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 4 Januari 2023

11 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis



Safitriani

NIM 17.2800.011

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

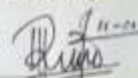
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safitriani
NIM : 17.2800.011
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 20 April 1999
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap
Return Saham Bank Panin Dubai Syariah di Bursa
Efek Indonesia cabang Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 4 Januari 2023
11 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis,



Safitriani
NIM 17.2800.011

ABSTRAK

Safitriani, *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar* (Dibimbing oleh Firman dan Damirah)

Fokus penelitian ini terkait dengan efektifitas keberhasilan suatu Bank dalam mengelolah keuangannya dinilai dari tingkat rasio keuangan yang mereka laporkan, salah satu indikator yang selalu diperhatikan oleh calon investor ialah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang juga mempengaruhi seluruh aspek perbankan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* saham Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar.

Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan variabel penelitian yaitu data laporan keuangan *annual* Bank Panin Dubai Syariah tahun 2019-2021 yang secara total terdapat 36 data. Analisis data yang digunakan yaitu *descriptive* dan *infrensial*.

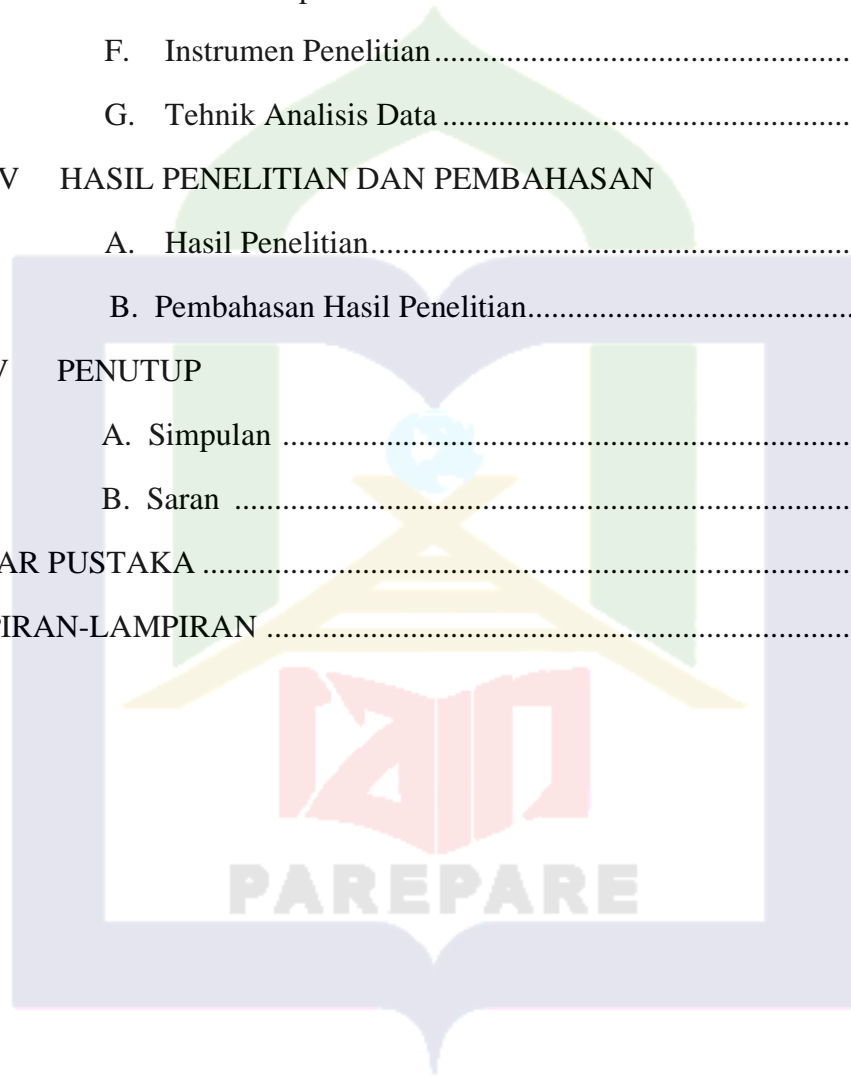
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Debt to Equity Ratio* Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar yaitu rata-rata ketiga nilai DER yaitu sebesar 4,48 yang diinterpretasikan bahwa nilai DER >1 maka kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan/perbankan dalam kondisi tidak sehat *warning*. (2) *Return* saham Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar yaitu kriteria *Return* saham yang baik ialah nilai *Book value per share* di bawah 1 dan apabila nilai berada di atas 1 maka saham tersebut sedang berada dalam kondisi *overvalued* sedangkan Interpretasi nilai *Return* saham yang ditunjukkan yaitu sebesar $7,211 > 1$ maka nilai *Return* saham berada di posisi *overvalued* atau kurang baik. (3) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return* saham Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar dengan nilai sig. *deviation from linearity* $0,908 > 0,05$, pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham menunjukkan nilai *R Square* di angka $0,818 > 0,67$ dan terdapat hubungan yang linear antara variabel nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai *Return* saham dan diinterpretasikan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar.

Kata Kunci : Bank Panin Dubai Syariah, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return* Saham

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori	14
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C.	Populasi dan Sampel.....	39
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	39
E.	Definisi Operasional Variabel	40
F.	Instrumen Penelitian.....	41
G.	Tehnik Analisis Data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian.....	45
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	65
B.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Bank Panin Dubai Syariah	7
4.1	Deskripsi Nilai <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) pada Bank Panin Dubai Syariah	48
4.2	Deskripsi Nilai <i>Return</i> saham di Bank Panin Dubai Syariah	50
4.3	Hasil Uji Deskriptif Analisis	52
4.4	Tabel 4.4 Uji Normalitas Data	53

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	37



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Penelitian	73
2	SK Pembimbing	75
3	Surat Izin melaksanakan penelitian dari IAIN Parepare	76
4	Surat izin melaksanakan penelitian dari pemerintah daerah	77
5	Dokumentasi	78
6	Surat keterangan selesai meneliti	79
7	Biografi Penulis	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal mula adanya pasar modal syariah di Indonesia yaitu dengan adanya danareksa syariah yang diluncurkan oleh Danareksa Investmen Manajemen pada Juli 1997. Danareksa syariah merupakan reksadana yang pertama kali secara eksplisit menyatakan investasinya bersifat syariah. Pada akhir tahun 2000, PT Bursa Efek Jakarta bekerja sama dengan Danareksa Manajemen Indonesia mengeluarkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan indeks dari 30 saham paling liquid dan memenuhi kriteria syariah sesuai dengan ketentuan Dewan Syariah Nasional.¹

Pasar modal merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai sarana memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan, laporan keuangan perusahaan yang *go publik* sangat penting.²

Pasar modal adalah alternatif yang menarik bagi pihak yang mengalami kelebihan dana untuk melakukan investasi dengan berbagai instrumen investasi. Berinvestasi di pasar modal dapat lebih meningkatkan laba dibandingkan jika menyimpan uang di Bank, atau menggunakan instrumen deposito, maupun

¹Ida Syafrida dkk, “Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah dengan Konvensi Pada Pasar Modal Di Indonesia”, (Jurnal Ekonomi Islam 6, no. 2, 2015), h. 196.

²Meri Arisandi, “Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi dan Kurs Terhadap Return Saham (Studi Kasus Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012). (Jurnal Dinamika Manajemen 2, no. 1, Januari-Maret 2014), h. 34.

berinvestasi pada barang-barang berharga dan *asset* tidak bergerak seperti properti dan tanah. Namun demikian, investasi di pasar modal dapat lebih merugikan dan memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan investasi dalam Bank maupun bentuk instrumen yang lain.

Pasar modal dalam perkembangannya dikenal dengan nama bursa efek. Bursa efek menurut pasal 1 ayat (4) UU No. 8 tahun 1996 tentang pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/ atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Menurut Dahlan Siamat, pasar modal merupakan tempat yang terorganisasi dan efek-efek yang diperdagangkan disebut bursa efek. Bursa efek atau *stoke exchange* adalah sistem yang terorganisasi, yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya.³

Pasar modal sendiri memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara, karena pasar modal menjalankan dua fungsi. Pertama, sebagai saran bagi pendanaan bagi usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi reksadana dan lain-lain. Dengan demikian masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

³ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2004), h. 249.

Salah satu faktor yang membatasi perkembangan ekonomi di dunia ketiga adalah tidak tersedianya tabungan dan investasi pada perusahaan-perusahaan yang produktif. Pasar modal didefinisikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal).⁴

Kegiatan muamalah yang disarankan di dalam islam diantaranya adalah dengan melakukan investasi. Dengan adanya investasi akan membuat aset yang dimiliki seseorang menjadi lebih berguna bagi masyarakat luas dan tentunya ini adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam ekonomi syariah.⁵

Sesuai dengan perintah Allah SWT kepada kita untuk tidak melupakan kebahagiaan kita di dunia dalam Q.S. Al-Qashas/28: 77.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنْ ۚ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahnya :

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.⁶

⁴Jumria, “Pengaruh Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Perbankan Indonesia”, (Jurnal STIE Tri Dharma Nusantar 7, no. 2, 2017), h. 246.

⁵Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Media Kita, 2011), h. 24.

⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 568.

Investasi dipasar modal adalah salah satu langkah tepat yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperoleh tingkat keuntungan sesuai dengan yang diinginkan. Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investor. Pasar modal yaitu pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang biasa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal juga disebut sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Sedangkan *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu disebut *return* total.⁷

Tujuan investor menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan adalah untuk mendapatkan *return* (tingkat kembalian) yang tinggi tapi dengan tingkat resiko tertentu atau mendapatkan *return* tertentu dengan tingkat risiko yang rendah. Oleh karena itu, investor akan mencari perusahaan yang dapat memberikan *return* yang lebih tinggi. Untuk memprediksi *return* saham tersebut, salah satunya dengan menggunakan laporan keuangan dari

⁷Nur Fita Sari. "Analisis Pengaruh DER, CR, ROE dan TAT Terhadap Return Saham". (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang. 2012), h. 1.

perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan dengan menganalisis laporan keuangan, investor bisa mendapatkan *return* saham. Kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal pada usaha yang dijalanannya. Kedua, pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalanannya nantinya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja. Artinya pemilik menginginkan usaha yang dijalanannya memiliki umur yang panjang untuk beberapa periode ke depan dan bukan seumur jagung. Bahkan bila perlu pemilik menginginkan perusahaannya hidup sampai beberapa keturunan.

Debt to Equity Ratio (DER) menurut kamus ekonomi adalah total utang dibagi dengan ekuitas pemegang saham total, ini merupakan ukuran *leverage* atau penggunaan uang pinjaman untuk meningkatkan pendapatan atas ekuitas pemilik.⁸Sedangkan menurut beberapa para ahli *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari modal Bank sendiri. Dalam bisnis perbankan, sebagian besar dana yang ada pada suatu Bank berasal dari simpanan masyarakat, baik berupa simpanan giro, tabungan ataupun deposito. Dengan demikian, hanya sebagian kecil saja dana yang berasal dari modal sendiri. Selain memperoleh utang (kewajiban) dari deposan (penyimpan dana), Bank juga memperoleh pinjaman dari lembaga-lembaga perbankan, baik dalam maupun

⁸Henricus W dan Ismanthono, *Kamus Istilah Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Kompas, 2006), h. 82.

luar negeri, serta pinjaman dari Bank Indonesia (KLBI, BLBI, dan fasilitas lain-lain).⁹

Debt to Equity Ratio (DER) termasuk kedalam rasio solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.¹⁰

Solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang. Baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Teori struktur modal menunjukkan penggunaan utang akan meningkatkan tambahan laba operasi perusahaan karena pengembalian dana ini melebihi bunga yang harus dibayar, yang berarti meningkatkan keuntungan bagi investor dan perusahaan, yaitu laba akan meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, rasio ini mempunyai hubungan yang positif terhadap perubahan laba.¹¹ Posisi kreditor jangka panjang berbeda dibanding kreditor jangka pendek. Kreditor jangka panjang sangat menaruh perhatian, baik pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yaitu kemampuan membayar bunga maupun jangka panjang, yaitu mampu membayar pokok pinjaman. Mereka lebih menaruh perhatian pada solvabilitas perusahaan. Solvabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

⁹Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 121-122.

¹⁰Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: CAPS, 2015), h. 227.

¹¹Mia Lismi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan Cet ke 1*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar total passiva yang terdiri atas persentase modal Bank sendiri dibandingkan dengan besarnya utang. *Debt to Equity Ratio* juga termasuk kedalam rasio solvabilitas, rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.¹²

Tabel 1.1 *Debt to Equity Ratio* (DER) Bank Panin Dubai Syariah

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
2019	557,14%
2020	262,75%
2021	526,7%

Sumber : Laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah periode 2019-2021¹³

Maka dapat disimpulkan bahwa pada rasio *Debt to Equity Ratio* Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan disetiap tahunnya. Nilai DER pada tahun 2019 adalah 557,14%, kemudian nilai DER ditahun 2020 adalah 262,75% dan di tahun berikutnya yaitu tahun 2021 mengalami peningkatan nilai DER sebesar 526,7%. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai DER pada tahun 2019-2021 memiliki nilai >1 atau diatas 100%.Hal ini berarti Bank Panin Dubai Syariah menunjukkan komposisi jumlah hutang/kewajibannya lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar besar juga. Meningkatnya beban kewajiban terhadap pihak luar menunjukkan bahwa sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak luar.

¹²Henricus W dan Ismanthono, *Kamus Istilah Ekonomi dan Bisnis*, h. 61.

¹³www.idx.co.id, (diakses pada 10 Maret 2021).

Apabila perusahaan tidak dapat mengelola hutangnya dengan baik dan optimal, akan berdampak buruk terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Semakin rendah nilai *debt to equity ratio* perusahaan maka akan semakin besar minat seorang investor untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan agar kajian penulis tentang judul akan lebih fokus dan mengarah pada tujuan penulisan. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa baik *Debt to Equity Ratio* Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar?
2. Seberapa baik *Return Saham* Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar.
2. Untuk mengetahui *Return* saham Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memperluas wawasan para pembaca serta bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya.
2. Secara praktis, ada beberapa manfaat penelitian yang dapat dipetik dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut :
 - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta pengalaman untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama ini.
 - b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman perusahaan dalam melakukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang.
 - c. Bagi akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan koleksi dipergustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lainnya.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Devi, dengan judul penelitian “Pengaruh ROE, DER, PER dan Nilai Tukar Terhadap *Return* saham”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah meneliti apakah ada pengaruh ROE, DER, PER dan Nilai Tukar terhadap *Return* Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada *sector Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 yang berjumlah 36 perusahaan dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi non partisipan. teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, PER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Investor serta pihak-pihak terkait yang berkepentingan diharapkan memerhatikan perubahan terhadap ROE, DER dan PER karena memiliki pengaruh terhadap *return* saham, yang nantinya akan mempertimbangkan keputusan strategi investasi untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan *return* yang diperoleh.¹⁴Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada hasil penelitian di mana penelitian terdahulu menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan

¹⁴Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi dan Luh Gede Sri Artini, “Pengaruh ROE, DER, PER dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham” Jurnal Manajemen 8.7, 2019

signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *return* saham Bank Panin Dubai Syariah.

Purba, dengan judul penelitian “Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas (*Return on Asset/ROA*), likuiditas (*Quick Ratio/QR*), *leverage (Debt to Equity Ratio/DER)* terhadap *return* saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan dari 18 perusahaan yang terdaftar dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi dan multikolonieritas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman di Bursa Efek-Indonesia pada tahun 2013-2017. *Quick Ratio (QR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013- 2017. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013- 2017. *Return on Asset (ROA)*, *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,089 atau 8,9%, artinya variabel ROA, QR, DER, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return saham sebesar 8,9%. Dan sebesar 91,1% (100%-8,9%) dipengaruhi oleh variabel lainnya.¹⁵ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada hasil penelitian di mana penelitian terdahulu menunjukkan bahwa nilai DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian sekarang menunjukkan bahwa nilai DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Choirudin, dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* periode 2013-2016”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham periode 2013-2016. jenis penelitian ini kausal komparatif. Sampel sejumlah 13 perusahaan sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 52. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap terhadap *return* saham. Secara simultan *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan, *Return on Equity* berpengaruh positif tidak signifikan, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap

¹⁵Neni Marlina Br Purba, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Retur Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 12.2, 2019, h. 74-75.

return saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.¹⁶ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada hasil penelitian di mana penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian sekarang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

B. Tinjauan Teori

1. Pengertian *Return* Saham

Return saham merupakan suatu keuntungan yang diperoleh para investor sebagai hasil penanaman modal yang telah dilakukannya. *Return* yang diterima oleh seorang pemodal yang melakukan investasi tergantung dari instrumen investasi yang di beli. *Return* atau hasil investasi merupakan tujuan utama bagi investor. *Return* realisasi merupakan *return* yang terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan berfungsi sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* historis juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) di masa datang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang.¹⁸

Return saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan.¹⁹

¹⁶Choirurodin, “Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham”, H. 67.

¹⁸Nur Fita Sari, “Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT Terhadap Return Saham”, (Skripsi: Universitas Diponegoro, Semarang, 2012), h. 26.

¹⁹Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda, “Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage di BEI”, (Jurnal Manajemen Unud 5, no. 3, 2016), h. 1434.

Return saham terbagi menjadi dua yaitu *capital gain* dan *dividen yield*. *Capital gain* adalah perbedaan antara harga jual dengan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli, dan *Dividen yield* adalah dividen per lembar dibagi dengan harga saham per lembar. *Return* saham sendiri memiliki dua komponen yaitu *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain (loss)* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham.²⁰

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan *Return Saham* adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari *dividen* dan *capital gain / loss*.

Rumus :

$$\text{Rate of return saham} = \text{Capital gain} + \text{Dividen yield}$$

Capital gain selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli.

$$\text{Capital gain} = \frac{\text{Harga Jual} - \text{Harga Beli}}{\text{Harga Beli}}$$

Dividen yield merupakan dividen per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar.

$$\text{Dividen Yield} = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Harga beli saham per lembar}}$$

Sehingga *return* total dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rate of return saham} = \frac{(\text{Harga Jual} - \text{Harga Beli}) + \text{Dividen}}{\text{Harga Beli}}$$

²⁰Choirudin, "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham", (Skripsi: Fakultas Ekonomi, Yogyakarta, 2018), h. 12.

2. Macam-macam Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Jogiyanto *Return* Saham dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (*realized return*) dan ekspektasi (*expected return*).

a. *Return* Realisasi

Merupakan *return* yang sudah terjadi. *Return* realisasi penting keberadaannya untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang. Tingkat keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli. *Return* ini merupakan *return* yang sesungguhnya terjadi (*return realisasi*). *Return* realisasi penting digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari sebuah perusahaan yang dihitung berdasarkan data historisnya.

b. *Return* Ekspektasi

Merupakan *return* pengembalian yang diharapkan akan didapatkan oleh investor di masa yang akan datang. Berbeda dengan realisasi, jenis *return* ini adalah pengembalian yang belum terjadi. Suad Husnan menjelaskan bahwa tingkat pengembalian yang diharapkan merupakan keuntungan yang akan diterima oleh investor atas investasinya di perusahaan emiten di masa yang akan datang. Tingkat pengembalian ini sangat dipengaruhi oleh prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang.²¹

²¹ Choirudin, "Pengaruh Current Ratio, ROE, DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)", h. 13.

3. Pengertian Saham

Saham dapat dikatakan sebagai bukti kepemilikan atas aset sebuah perusahaan yang menerbitkan saham.²² Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

Saham adalah tanda penyertaan modal terhadap suatu perseroan dimana dengan saham tersebut seorang investor dapat mempunyai hak atas kekayaan perusahaan.

4. Jenis-jenis Saham dan Hak Pemegang Saham

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan efek yang paling sering digunakan oleh emiten dalam memperoleh dana dari masyarakat dan juga efek yang paling dikenal dipasar modal.

Beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa adalah hak kontrol, hak menerima pembagian keuntungan dan hak preemptive.

1) Hak Kontrol

Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memilih dewan direksi.

2) Hak Menerima Pembagian Keuntungan

Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa berhak mendapat bagian dari keuntungan perusahaan.

²² Widya Trisnawati dan Wahidahwati, "Pengaruh Arus Kas Koperasi, Investasi dan Pendanaan serta Laba Bersih Terhadap Return Saham", (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 1, no. 11, 2013), h. 83.

3) Hak *Preemptive*

Hak *Preemptive* adalah kelayakan untuk menerima persentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham.²³

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah saham dengan bagian hasil yang tetap dan apabila perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen akan mendapat prioritas utama dalam pembagian hasil atas penjualan aset.²⁴

Beberapa karakteristik dari saham preferen adalah sebagai berikut:

- 1) Pemegang saham preferen mempunyai hak untuk menerima deviden terlebih dahulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa.
- 2) Saham preferen juga umumnya memberikan hak deviden kumulatif yaitu memberikan hak kepada pemegangnya untuk menerima deviden tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum pemegang saham biasa menerima devidennya.²⁵

²³ Anton Kuswanto, "Pengaruh Announcement Leverage-Changing Security Transactions Terhadap Temporal Behavior Dari Resiko Required Return Di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi Universitas Sebelas Maret: Surakarta, 2009), h. 11.

²⁴ Annisa Yuni Ashri, "Pengaruh ROE, DER, TAT Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014", (Skripsi Politeknik Negeri Sriwijaya: Palembang, 2016), h. 9.

²⁵ Farda Eka Septiana dan Aniek Wahyuati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur". (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 5, no. 1, Januari 2016), h. 3.

5. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal sebagai tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, yang umumnya lebih dari satu tahun.²⁶

Secara umum pasar modal yaitu sistem keuangan yang terstruktur, dimana didalamnya terdapat Bank komersial dan berbagai lembaga perantara seperti di bidang keuangan termasuk semua surat-surat yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah sebuah pasar yang dimana memperdagangkan saham, obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara perdagangan efek.²⁷

6. Macam-macam Pasar Modal

Dalam menjalankan fungsinya, pasar modal dibagi menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut :

a. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan emiten kepada investor selama waktu yang ditetapkan oleh pihak yang menerbitkan sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pasar perdana merupakan pasar modal yang memperdagangkan saham-saham atau sekuritas lainnya yang di jual untuk pertama kalinya (penawaran umum) sebelum saham tersebut dicatatkan di Bursa.

b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

²⁶ Anton Kuswanto, “Pengaruh Announcement Leverage-Changing Security Transactions Terhadap Temporal Behavior Dari Resiko Required Return Di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi Universitas Sebelas Maret: Surakarta, 2009), h. 8.

²⁷ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2000), h. 4.

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Pada pasar sekunder ini harga efek ditentukan berdasarkan kurs efek tersebut. Naik turunnya kurs suatu efek ditentukan oleh daya tarik menarik antara permintaan dan penawaran efek tersebut. Bagi efek yang dapat memenuhi syarat listing dapat menjual efeknya di dalam bursa efek, sedangkan bagi efek yang tidak memenuhi syarat dapat menjualnya di luar bursa efek.

c. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lain di luar bursa (*over the counter market*). Di Indonesia, pasar ketiga ini disebut bursa paralel yaitu sistem perdagangan efek yang terorganisasi diluar bursa efek resmi, dalam bentuk pasar sekunder yang diatur dan dilaksanakan oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE) dengan diawasi dan dibina oleh badan pengawas pasar modal. Dalam pasar modal ketiga ini tidak memiliki pusat lokasi perdagangan yang dinamakan *floor trading* (lantai bursa). Operasi yang ada pada pasar ketiga berupa pemusatan informasi yang disebut "*trading information*". Informasi yang diberikan dalam pasar ini meliputi harga-harga saham, jumlah transaksi dan keterangan lainnya mengenai surat berharga yang bersangkutan. Dalam sistem perdagangan ini pialang dapat bertindak dalam kedudukan sebagai pedagang efek maupun sebagai perantara pedagang.

d. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar investor atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang ke pemegang lainnya tanpa

melalui perantara pedagang efek. Bentuk transaksi semacam ini biasanya dilakukan dalam jumlah besar (*block sale*).²⁸

7. Manfaat Pasar Modal

Menurut Mohammad S, manfaat pasar modal dapat dilihat dari tiga sudut pandang yaitu :

a. Sudut Pandang Emiten

- 1) Sarana untuk mencari dana lebih besar dengan biaya yang lebih murah.
- 2) Memperbaiki struktur pemodelan perusahaan karena perusahaan memiliki model sendiri yang lebih tinggi dibandingkan dengan utang. Sehingga ketergantungan modal pinjaman dari perbankan semakin berkurang.
- 3) Manajemen perusahaan yang tertutup menjadi manajemen yang terbuka sehingga menguntungkan bagi pemegang saham karena lebih transparan.
- 4) Memperluas jaringan bisnis baik dengan perusahaan domestik maupun perusahaan luar negeri.

b. Sudut Pandang Masyarakat

- 1) Sarana yang terbaik untuk investasi dengan jumlah yang tidak terlalu besar bagi kebanyakan masyarakat.
- 2) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan yang tercermin pada meningkatnya harga saham yang menjadi *capital gain* (keuntungan modal).
- 3) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk memperkecil resiko secara keseluruhan dan memaksimalkan keuntungan.

c. Sudut Pandang Pemerintah

²⁸Romansyah, "Pasar Modal dalam Perspektif Islam", (Jurnal Pemikiran Hukum Islam 14, no. 1, Juni 2015), h. 4.

- 1) Sebagai sumber pembiayaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sehingga tidak tergantung lagi pada subsidi dari pemerintah.
- 2) Manajemen badan usaha lebih baik, manajemen dituntut untuk lebih profesional.
- 3) Meningkatkan pendapatan dari sektor pajak, penghematan devisa bagi pembiayaan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja.

8. Tinjauan Islam Tentang Investasi di Pasar Modal Syariah

Pada umumnya seorang investor akan menentukan pilihannya untuk melakukan investasi mempertimbangkan hasil yang akan di peroleh dan resiko ketika berinvestasi, namun hal tersebut tidak berlaku untuk seorang investor muslim karena investor muslim tidak hanya semata-mata berpandangan bahwa sesuatu di investasikan untuk menambah nilai hasil dari sesuatu yang diinvestasikan namun harus sesuai dengan prinsip-prinsip agama islam. Di Indonesia mayoritas berpenduduk muslim sudah mulai berkembang tempat investasi berbasis syariah dimana investasi tersebut mengintegrasikan nilai-nilai agama islam untuk proses seleksi dalam memilih instrumen-instrumen investasinya dan salah satu lembaga investasi yang sesuai dengan prinsip syariah adalah pasar modal syariah.

Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Hasyr/59: 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَقُوا اللَّهَ قَرِينًا
خَيْرٌ لِّمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok

(akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan.²⁹

Ayat diatas secara eksplisit menerangkan bahwa kita sebaiknya selalu melakukan investasi berupa ibadah dan *maliyah* untuk bekal nanti di kehidupan akhirat, dan investasi *maliyah* ini akan mendapatkan pahala dan bernilai ibadah apabila investasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam.

9. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis manajemen keuangan yang berfungsi sebagai teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu, serta untuk lebih memudahkan memahami tentang informasi keuangan perusahaan.³⁰

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (*Financial Statement*). Laporan keuangan yang dimaksud adalah neraca (*Balance Sheet*) dan laporan laba rugi (*Income Statement*). Neraca menggambarkan posisi aset, hutang, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi mencerminkan hasil yang dicapai oleh perusahaan selama suatu periode tertentu.

Rasio keuangan adalah analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan menggunakan alat analisa berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan

²⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan TerjemahanNya*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia,2012), h. 809.

³⁰Surya Sanjaya, “Analisis Dupont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. TASPEN (Persero)”, (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis17, no. 1, 2017), h. 11.

gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.³¹

Analisis rasio ini memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya. Menurut Harahap Keunggulan tersebut adalah:

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi keuangan di tengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
5. Menstandarisir size perusahaan.
6. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain untuk melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau “*time series*”.
7. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Disamping keunggulan yang dimiliki analisis rasio, teknik juga memiliki beberapa keterbatasan yang harus disadari sewaktu penggunaannya agar kita tidak salah dalam penggunaannya:

- 1) Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.

³¹Meutia Dewi, “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk”, (Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi 1, no. 1, Juni 2017), h. 3.

- 2) Keterbatasan yang dimiliki akuntan atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini seperti:
- a) Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan *judgement* yang dapat dinilai biasa atau subjektif.
 - b) Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan bukan harga pasar.
 - c) Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio.
 - d) Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.
 - e) Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
 - f) Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
 - g) Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

Rasio keuangan merupakan suatu usaha mencocokkan angka-angka dalam laporan keuangan menggunakan metode membagi angka satu dengan yang lainnya.³²

Membuat analisis rasio pada dasarnya dapat dilakukan dengan menggunakan dua macam perbandingan, yaitu sebagai berikut :

³²Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 15.

- 3) Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (*ratio history*) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. Dengan cara perbandingan ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan dari rasio tersebut dari tahun ke tahun. Kalau diketahui perubahan dari angka rasio tersebut maka dapat diambil kesimpulan mengenai tendensi atau kecendrungan keadaan keuangan serta hasil operasi perusahaan yang bersangkutan.
- 4) Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri (rasio industri/rasio standar) untuk waktu yang sama. Dengan cara ini akan dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan dalam aspek keuangan tertentu berada di atas rata-rata industri, berada pada rata-rata atau terletak dibawah rata-rata industri.

Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 9 Tahun 2007 mengenai sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, diatur lebih tentang rasio-rasio yang digunakan. Rasio-rasio keuangan tersebut dibedakan menjadi rasio utama, rasio penunjang dan rasio pengamatan (*observed*). Rasio utama merupakan rasio yang memiliki pengaruh kuat (*high impact*) terhadap tingkat kesehatan Bank. Sedangkan rasio penunjang adalah rasio yang berpengaruh secara langsung terhadap rasio utama dan rasio pengamatan (*observed*) adalah rasio tambahan yang digunakan dalam analisa dan pertimbangan (*judgement*).³³

³³Putu Widhi Iswari dan Amanah, "Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta", (Jurnal Islaminomic 6, no. 2, Agustus 2015), h. 5.

b. Manfaat Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang digunakan suatu perusahaan memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai nantinya. Dengan adanya rasio keuangan ini akan memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan, baik itu dari pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang dan juga masa yang akan datang.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penggunaan rasio keuangan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- 2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- 3) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- 4) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- 5) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Manfaat rasio keuangan bagi tiga kelompok, yaitu:

- 1) Manajer perusahaan, menerapkan rasio untuk membantu menganalisis, mengendalikan, dan meningkatkan kinerja operasi serta keuangan perusahaan.
- 2) Analisis kredit, termasuk petugas pinjaman Bank dan analisis peringkat obligasi, yang menganalisis rasio-rasio untuk mengidentifikasi kemampuan debitor dalam membayar utang-utangnya.

3) Analisis saham yang tertarik pada efisiensi, resiko dan prospek pertumbuhan perusahaan.³⁴

c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan ialah sebuah metode yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana keuangan perusahaan mampu memberikan kontribusinya kepada perusahaan. Pada umumnya terdapat empat jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur laporan keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Umumnya berbagai rasio yang dihitung dapat dikelompokkan dalam empat tipe dasar.³⁵

- 1) Rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.
- 2) Rasio *Lverage*, yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dengan hutang.
- 3) Rasio Aktivitas, yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya.
- 4) Rasio profitabilitas, yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

³⁴Irhan Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 109.

³⁵Kiki Agustiani, "Analisis Rasio Likuiditas Dalam Memenuhi Kewajiban pada PT. Mestika Sakti Medan", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Medan, 2019), h. 15.

10. Rasio Solvabilitas

a. Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk melihat sampai sejauh apa perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*).³⁶

Menurut Kasmir, rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat besarnya aktiva perusahaan yang dibantu oleh hutang.³⁷

Menurut Darsono dan Ashari, rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi.³⁸ Menurut Sujarweni, W. V. Rasio solvabilitas/*leverage* adalah rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.³⁹ Menurut Syamsuddin L, rasio solvabilitas

³⁶Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sebelas. (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 11-12.

³⁷Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 23.

³⁸Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2005), h. 54.

³⁹ Sujarweni W.V, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), h. 61.

merupakan rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.⁴⁰

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio solvabilitas merupakan gambaran yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas memiliki beberapa tujuan perusahaan, yakni :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap Rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sedangkan manfaat rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah :

- 1) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

⁴⁰Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2011), h. 69.

- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap Rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Intinya dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui berapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

c. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Berdasarkan praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain :

1) *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt (total aktiva)}}{\text{total Asset (total utang)}} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar

dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitasnya. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* juga akan menunjukkan komposisi total hutang yang semakin besar dibandingkan total modal sendiri sehingga akan meningkatkan tingkat resiko investor, karena hal tersebut akan berdampak pada menurunnya harga saham. Dengan adanya *Debt to Equity Ratio* (DER) ini, maka investor akan tahu seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan hutang yang tinggi akan memiliki resiko yang besar, hal tersebut akan menyebabkan investor enggan untuk berinvestasi sehingga menimbulkan menurunnya harga saham dan *return* saham tersebut.

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

Merupakan rasio antara utang panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap Rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Rumus untuk mencari *Long Term Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

4) *Times Interest Earned*

Menurut J. Fred Weston, *Times Interest Earned* merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan oleh James C Van Horne juga sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.

Rumus untuk mencari *Times Interest Earned* yakni sebagai berikut :

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

Atau dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

5) *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Merupakan rasio yang menyerupai rasio *Times Interest Earned*. Hanya saja dalam rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

Rumus untuk mencari *Fixed Charge Coverage* dapat digunakan sebagai berikut :⁴¹

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/Lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/Lease}}$$

⁴¹Novi Shintia, "Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK 2012-2015", (Jurnal Ilmiah Manajemen 1, no. 1, januari 2017), h. 48-50.

11. Bank Panin Dubai Syariah

Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan akta perseroan terbatas no. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Mosliem Dalid, notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut menjadi PT Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan akta berita acara rapat no. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., notaris di Malang. Kemudian menjadi PT Bank Harfa berdasarkan akta berita acara no. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., notaris di Surabaya. Kemudian menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah sehubungan Bank perubahan kegiatan usaha dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat islam, berdasarkan akta berita acara RUPS luar biasa no. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang tedjo anggono budi, S.H., M. Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Nama Panin Dubai Syariah Bank diubah kembali menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk, sehubungan dengan perubahan status Panin Dubai Syariah Bank dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, berdasarkan akta berita acara RUPS luar biasa no. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah helmi S.H., notaris di Jakarta. Pada 2016, nama Panin Dubai Syariah Bank berubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu pemegang saham pengendali Bank berdasarkan akta pernyataan keputusan RUPS luar biasa no. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat

oleh Fathiah helmi, notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK no. Kep 29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016. Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dana.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk sebagai salah satu Bank swasta terbesar diantara sepuluh Bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta *Dubai Islamic Bank* PJSC yang merupakan salah satu Bank islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Panin Dubai Syariah Bank. Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.⁴²

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah ke dalam operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, investor sebagai pihak yang menanamkan atau menginvestasikan

⁴²Ahmad Abbas, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Parepare: DIRAH, 2020), h. 34-35.

dananya pada suatu perusahaan, perlu memahami serta menganalisa kondisi-kondisi yang terjadi di pasar modal baik kondisi pasar maupun kondisi perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya. Tujuannya adalah supaya investor mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan akan tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang. Investasi yang diinginkan oleh investor adalah investasi pada perusahaan yang menunjukkan perkembangan yang baik dan menghasilkan keuntungan dengan resiko yang rendah. Dengan semakin baik kondisi perusahaan maka diharapkan tingkat keuntungan perusahaan yang diperoleh akan semakin meningkat.⁴³

Mengetahui bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan laporan keuangan yang disusun setiap akhir periode tertentu. Laporan keuangan tersebut dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan kepada manajer. Laporan keuangan tersebut berupa neraca dan laporan laba rugi. Kemudian laporan keuangan tersebut dapat dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Laporan keuangan dianalisis menggunakan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Menurut Kasmir, rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

⁴³Anita Erari, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia", (Jurnal Manajemen dan Bisnis 5, no. 2, September 2014), h. 176.

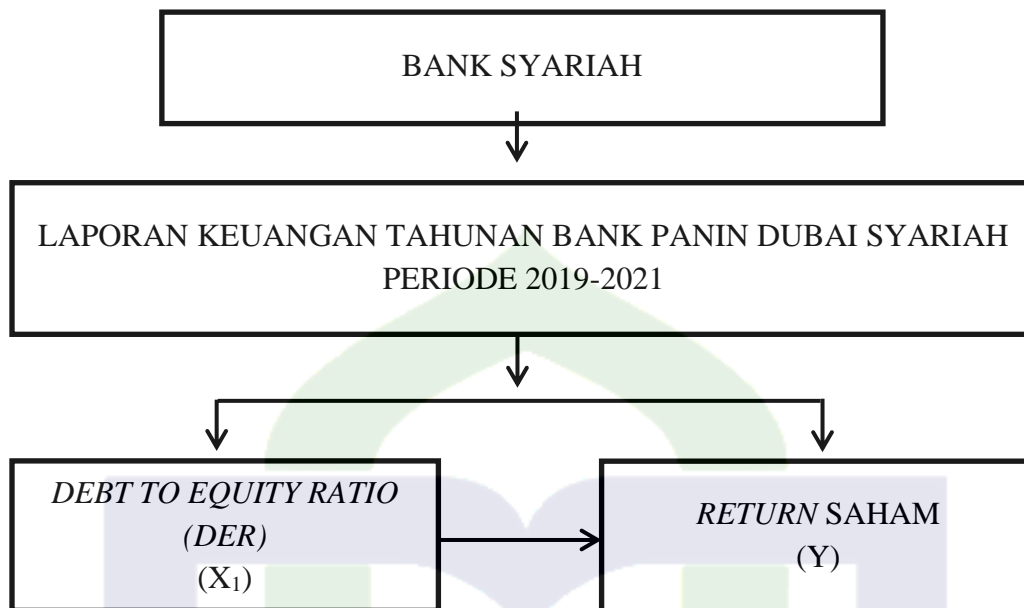
Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.⁴⁴

Debt to equity ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* pada perusahaan maka menunjukkan total hutang (jangka panjang dan jangka pendek) semakin besar dibandingkan dengan *total equity* (modal sendiri), sehingga dapat berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak kreditur. Perusahaan yang *debt to equity ratio* nya tinggi mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi dan semakin besar resiko yang harus ditanggung oleh investor. Hal ini dapat dikatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.⁴⁵

Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan dilikuidasi. Berdasarkan judul penelitian yang diambil maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah :

⁴⁴Novi Shintia, “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2015”, (Jurnal Ilmiah Manajemen 1, no. 1, Januari 2017), h. 43.

⁴⁵Maya Pribawanti Tika, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Total Return Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Jakarta”, (Skripsi Satjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Semarang, 2006), h. 23.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu :

H_0 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham*

H_a : *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian atau metode yang didasari oleh falsafah *positivisme* yaitu ilmu yang valid, ilmu yang digunakan dari empiris atau konkrit, objektif, teramati, terukur, rasional dan sistematis.⁴⁶ Yang di mana penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian data kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka berupa laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dan rasio-rasio keuangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Di mana pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan keadaan dari sebuah objek penelitian terkait apa, mengapa dan bagaimana sebuah masalah terjadi dan akan dianalisis.⁴⁷ Adapun keadaan yang akan dijelaskan adalah mengenai *return* saham Bank Panin Dubai Syariah berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar beralamat di Jl. DR. Ratulangi No. 15 A, Mangkura, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 12.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (bandung: Alfabeta, 2008), h. 198.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan tanggal 13 Desember 2022 s.d. tanggal 22 Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik simpulannya.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar periode 2019-2021 yang tersusun dalam bentuk tahunan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah periode 2019-2021.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dan dokumen-dokumen, baik berupa buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan

⁴⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2015), h. 80.

⁴⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, h. 81.

sebagainya.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin atau menggandakan dokumen, informasi, sejarah, laporan keuangan serta laporan pendukung lainnya yang berkaitan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode ini bertujuan agar dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan dengan cara mengumpulkan data yang sudah di dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan yaitu berupa : Neraca, Laporan Laba/Rugi, Pencarian data laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah dalam *website* resmi Bursa Efek Indonesia cabang Makassar kemudian data tersebut akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yang di mana terdapat 1 variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan 1 variabel dependen yaitu *Return Saham*.

1. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya.

⁵⁰Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 102.

Rasio ini sangat penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan.⁵¹

2. *Return* saham

Return saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan.⁵²

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linear Sederhana

Metode analisis data dalam penelitian yaitu menggunakan metode regresi linear sederhana. Menurut Priyatno, analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Selain itu, analisis regresi linear juga bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan serta untuk mengetahui arah hubungan.

⁵¹Novi Shintia, “Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK 2012-2015”, (Jurnal Ilmiah Manajemen 1, no. 1, januari 2017), h. 48

⁵²Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda, “Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage di BEI”, h. 1438.

Persamaan dari regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = *Return Saham* (Variabel dependen)

X = *DER* (Variabel independen)

e = *Error term*

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian data normalitas dapat dilihat dari grafik normal *probability plot*, yaitu jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka hal ini menunjukkan data yang telah terdistribusi normal.⁵³

⁵³Budiyo. *Statistika untuk Penelitian*. (Surakarta: UNS Press, 2017)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terkait (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 22 dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.⁵⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain dengan menggunakan grafik *scatter plot*. Menurut Ghozali, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁵ Dasar pengambilan keputusannya, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali dalam Surjaweni, tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X) terhadap *Return*

⁵⁴Budiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Surakarta: UNS Press, 2017)

⁵⁵Dwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 170.

Saham Bank Panin Dubai Syariah (Y). Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai solvabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya yaitu :

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pembahasan terkait dengan hasil penelitian yang merujuk pada rumusan permasalahan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya merujuk pada beberapa hal, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang merujuk pada jenis penelitian kuantitatif. Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi awal lalu kemudian melakukan kajian terkait dengan analisis pada *Return* saham Bank Panin Dubai Syariah berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data ialah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dan dokumen-dokumen, baik berupa catatan laporan keuangan dan lainnya.

Metode dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin atau menggandakan dokumen, informasi, sejarah, laporan keuangan serta laporan pendukung lainnya yang berkaitan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian yang dilakukan tersebut merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode tersebut yang bertujuan agar dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan dengan cara mengumpulkan data yang sudah di dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan sejak 25 Desember hingga 25 Januari dengan melakukan beberapa tahapan diantara yaitu tahapan pengajuan izin penelitian sebagai regulasi dalam melakukan penelitian sebagai tugas akhir mahasiswa,

kegiatan selanjutnya ialah tahapan berupa melakukan pencatatan laporan keuangan tahunan yang berisikan Neraca, Laporan Laba/Rugi, Pencarian data laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah.

Berdasarkan tahapan proses penelitian di mana penelitian ini dilakukan di Bank Panin Dubai Syariah yang berlokasi di Jln. DR. Sam Ratulangi No.15.A. Makassar Sulawesi Selatan. Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan akta perseroan terbatas no. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Mosliem Dalid, notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut menjadi PT Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan akta berita acara rapat no. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., notaris di Malang. Kemudian menjadi PT Bank Harfa berdasarkan akta berita acara no. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., notaris di Surabaya. Kemudian menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah sehubungan Bank perubahan kegiatan usaha dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat islam, berdasarkan akta berita acara RUPS luar biasa no. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang tedjo Anggono Budi, S.H., M. Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian dengan mengambil dokumen berupa laporan tahunan periode *annual report* 2021. Hasil penelitian yang telah dilakukan merujuk pada rumusan permasalahan, secara kajian metode penelitian yang digunakan, beberapa tahapan yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini, berikut penjabaran hasil penelitian.

1. Deskripsi *Debt to Equity Ratio* Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Makassar

Data penelitian yang didapatkan bahwa untuk menjawab pertanyaan penelitian yang merujuk pada pengaruh Variabel X terhadap Y dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu mendeskripsikan data merujuk pada variabel X yaitu rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Bank Panin Dubai Syariah, berikut deskripsi nilai DER.

DER merupakan salah satu ukuran solvabilitas yang menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Secara penelitian ini diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.

Merujuk pada rumus dalam proses perhitungan nilai DER dalam suatu perusahaan atau perbankan, maka didapatkan bahwa untuk dapat menghitung DER, kamu perlu memperhatikan nilai utang (liabilitas) dan *equity* (equitas). Total utang atau liabilitas di sini adalah kewajiban yang harus dibayar secara tunai dalam jangka waktu tertentu. Liabilitas ini terbagi menjadi tiga kategori berdasarkan waktu pelunasannya, yaitu kewajiban jangka panjang, kewajiban lancar, dan kewajiban lain-lain.

Berdasarkan data tersebut, berikut hasil deskripsi nilai liabilitas dan ekuisitas pada Bank Panin.

Tabel 4.1 Deskripsi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Bank Panin Dubai Syariah

Tahun	DER Ekuitas	DER Liabilitas
2019	1.694.565	9.441.260
2020	3.115.563	8.186.429
2021	2.301.945	12.124.060

Sumber Data : 2021 Laporan *Annual Report*

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah ekuitas dan *debt* pertahun 2019 hingga 2021 menunjukkan nilai dominan di mana nilai pada *debt* tahun 2021 dengan nilai 12.124.060, sedangkan dominan pada ekuitas yaitu pada tahun 2020 yaitu 3.115.563.

Penjelasan diatas menunjukkan nilai ekuitas pertahun sejak tahun 2019 hingga 2021, nilai yang dihasilkan merujuk pada data di atas ialah sebagai berikut:

Descriptive Statistics				
	N	Sum	Mean	Std. Deviation
Data Sampel	3	13,464	4,4890	2.3974
Valid N (listwise)	3			

Sources: Result Analysis SPSS IBM 22

Berdasarkan hasil analisis deskriptif analisis data SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai rata rata dari nilai *DER* yaitu 4,4890 dengan rincian nilai pertahunnya sebagai berikut:

No.	Tahun	DER	Rata-rata	Kategori
1	2019	5,571	4,48	Warning
2	2020	2,627		
3	2021	5,266		

Data di atas menunjukkan bahwa interpretasi nilai DER ialah jika Nilai DER di bawah atau sama dengan 100% atau 1, maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori sehat. Penyebabnya, jika perusahaan mengalami gagal bayar, maka ekuitas perusahaan terbukti mampu membayar utang-utang tersebut. Namun Jika Nilai DER di atas 100% atau 1, maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori *warning*. Berdasarkan data diatas bahwa nilai rata-rata dari setiap tahunnya menunjukkan nilai DER 4,48 yang berarti >1 maka kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan/perbankan dalam kondisi tidak sehat (*warning*).

2. Deskripsi *Return Saham* Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Makassar

Variabel Y yang membahas terkait dengan *return* saham yang diperoleh dari data laporan annual tahun 2021 di Bank Panin Dubai Syariah, secara khusus bahwa *return* saham merupakan suatu keuntungan yang diperoleh para investor sebagai hasil penanaman modal yang telah dilakukannya. *Return* yang diterima oleh seorang pemodal yang melakukan investasi tergantung dari instrumen investasi yang dibeli. *Return* atau hasil investasi merupakan tujuan utama bagi investor. *Return* realisasi merupakan *return* yang terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan berfungsi sebagai salah satu pengukur kinerja suatu Bank dalam pengelolaan dananya.

Data yang didapatkan melalui tahapan penelitian ini dideskripsikan dengan nilai *return* saham di Bank Panin Dubai Syariah, setelah dilakukan perhitungan nilai *return* saham dengan rumus perhitungan jumlah nilai saham perhari/dengan jumlah saham yang beredar, berikut deskripsi hasil:

Tabel 4.2 Deskripsi Nilai *Return* saham di Bank Panin Dubai Syariah

Descriptive Statistics				
	N	Sum	Mean	Std. Deviation
Data Sampel	3	21,635	7,211	4.3974
Valid N (listwise)	3			

Sources: Result Analysis SPSS IBM 22

Secara data spesifik berdasarkan data pertahun 2019-2021 sebagai berikut:

Tahun	Return Saham Dalam Jutaan Rupiah (%)	Rata-rata	Kategori
2019	0,55	7,211	Kurang Baik (Overvalued)
2020	0,005		
2021	21,08		

Sumber Data : 2021 Laporan *Annual Report*

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah *return* saham yang didapatkan pada tahun 2019 ialah sebesar 0,55 dalam jutaan Rupiah, sedangkan pada tahun 2020 menunjukkan nilai sebanyak 0,005 dalam jutaan Rupiah dan tahun 2021 menunjukkan angka 21,08.

Nilai *return* saham pada tahun 2021 menunjukkan tren yang baik di mana tingkat persen yang dihasilkan ialah sebesar 21,08 yang di mana peningkatan

tersebut cukup jauh dari hasil nilai dari *return* saham yang didapatkan di tahun 2020 dan 2019.

Interpretasi data saham merujuk pada nilai *book value share* yaitu jumlah nilai ekuitas yang dimiliki oleh setiap lembar saham yang beredar di pasar. *Book value per share* akan menunjukkan berapa besar nilai yang akan diterima untuk setiap lembar saham saat terjadi likuidasi.

Nilai buku per saham membantu calon investor melihat apakah saham masuk *undervalued* atau tidak dengan membandingkan nilai buku per saham dengan nilai pasar per saham. Apabila nilai buku per saham lebih tinggi, maka suatu saham dapat dikategorikan *undervalued*. *Book value per share* saham dikategorikan bagus adalah di bawah 1 yang mengartikan bahwa harga suatu saham sedang dalam kondisi *undervalued* sehingga merupakan waktu cocok untuk kita beli. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai berada diatas 1 maka saham tersebut sedang berada dalam kondisi *overvalued* atau disarankan untuk tidak melakukan pembelian terhadap saham atau nilai *return sharing* nya rendah. Interpretasi nilai *return* saham yang ditunjukkan yaitu sebesar $7,211 > 1$ maka nilai *return* saham berada di posisi *overvalued*.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Makassar

Penjelasan rumusan masalah ketiga terkait dengan pengaruh diantara kedua variabel yang diteliti, variabel X yang mendeskripsikan terkait dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel Y terkait dengan *return* saham, berikut penjabaran secara analisis penelitian ini.

a. Uji Deskriptif

Berdasarkan data di atas pengujian deskriptif perlu dilakukan untuk mengidentifikasi secara spesifik terkait dengan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan nilai *return* saham.

Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Analisis

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
DER	36	.38	.5408	4.607	2.376
<i>Return_saham</i>	36	.051	.795	2.537	1.498

Sumber data : Hasil Data SPSS Versi 22

Pengujian diatas merupakan pengujian deskriptif analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi beberapa aspek dari nilai yang diperoleh berdasarkan variabel-variabel penelitian. Pengujian tersebut terdiri atas jumlah seluruh sampel, nilai minimum, maksimum dan rata-rata yang didapatkan.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil deskriptif analisis terkait dengan data *DER* dan *return* saham ialah dengan rata-rata *DER* pada nilai 4.607 dan *return* saham ialah 2.537.

Uji deskriptif di atas membuktikan bahwa data yang dikemukakan menunjukkan perbandingan data yang luas di mana minimum data yang didapatkan ialah berada pada nilai 0,38 dan maksimum nilai yaitu 0.5408 dengan interval yang cukup jauh.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pada pengujian uji asumsi klasik pertama ialah tahapan pengujian normalitas, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui status data apakah telah dikategorikan data berdistribusi normal dan tidak berdistribusi normal, berikut ini dijabarkan hasil uji normalitas.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		36
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.56403629
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.081
	<i>Positive</i>	.051
	<i>Negative</i>	-.055
<i>Test Statistic</i>		.071
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Pengujian diatas dilakukan untuk menguji seberapa normal data yang dilakukan, pengujian normalitas dilakukan sebagai salah satu prasyarat dalam uji statistik untuk melihat kelayakan data sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil uji normalitas data, diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$ yang berarti nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Maka data terkait dengan kedua variabel dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

Data dengan distribusi normal dapat dijelaskan sebagai salah satu persyaratan mutlak yang harus dilakukan sebelum melangkah ke pengujian selanjutnya.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan variabel nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai *return* saham. Dalam pengujian ini digunakan alat bantu analisis *SPSS* dengan kriteria pengujian jika probabilitas *sig. deviation linearity* > 0.05 , maka data mempunyai hubungan yang linear. Berikut uji linearitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Uji Linearitas

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>DER *</i>	<i>Between (Combined)</i>	211.436	2	10.572	.729	.779
<i>Return_saham</i>	<i>Groups Linearity</i>	53.215	1	53.215	3.667	.061
	<i>Deviation from Linearity</i>	158.222	18	8.327	.574	.908
	<i>Within Groups</i>	769.050	13	14.510		
	<i>Total</i>	980.486	34			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Pengujian diatas merupakan jenis pengujian dalam statistik yang mendeskripsikan pengujian hubungan yang didapatkan dari kedua variabel yang diuji, pengujian tersebut diuji dengan melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak.

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui nilai sig. *deviation from linearity* $0,908 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai *Return* saham. Berdasarkan hasil tersebut maka kedua variabel memiliki hubungan yang ditunjukkan dari data nilai *deviation* yang lebih besar dari nilai standar signifikan yaitu $0,05$. Pengaruh antara dua variabel memberikan bukti bahwa nilai DER dan *return* saham saling berhubungan.

4. Tingkat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Makassar
- a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.024 ^a	.818	.029	.4455

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel hasil output SPSS diatas bahwa untuk mengidentifikasi tingkat hubungan serta pengaruh yang terjadi maka dilakukan pengujian model *summary*, Tabel di atas diketahui bahwa nilai R sebesar $0,024 < 0,050$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return* saham

Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar. Berdasarkan model *summary* di atas didapatkan hasil bahwa nilai *R square* sebesar 0,818. Dari hasil tersebut maka hal ini berarti model penelitian ini terjadi hubungan positif karena nilai berada di bawah < 2 (0,818).

Berdasarkan hasil tersebut bahwa dengan nilai *R Square* di bawah 2 dan mendekati 2 maka terjadi hubungan yang kuat diantara kedua variabel. Hubungan yang positif memberikan interpretasi bahwa variabel *DER* berpengaruh secara simultan terhadap nilai variabel *return* saham.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai *T* hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat:

Uji hipotesis juga bisa dilihat pada tingkat signifansinya :

Jika tingkat signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika tingkat signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil pengujian menggunakan aplikasi *Windows SPSS* Versi 22:

Analisis Linier
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.216	2.805		1.809	.077
	DER	.206	.146	.408	2.062	.065
	Return saham	.146	.208	.267	2.772	.088

a. Dependent Variabel: DER_VAR

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22

Maka hasil uji data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan nilai DER pada 0,65 dengan Return saham 0,88 > dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ di terima dan H₁ ditolak maka terdapat pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Return Saham Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar.

Hasil uji hipotesis memberikan interpretasi bahwa variabel dependen secara uji hipotesis berpengaruh terhadap nilai dari variabel return saham, di mana semakin baik nilai DER pada suatu Bank maka return saham juga berpotensi untuk baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian di atas terkait dengan variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Return saham Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar, maka dapat dijelaskan secara spesifik pada pembahasan penelitian ini.

1. Deskripsi *Debt to Equity Ratio* Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar

Pembahasan bagian pertama yaitu berkaitan dengan deskripsi *Debt to Equity Ratio* Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar. Hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return* saham Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar, hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian yang dilakukan. jika merujuk pada analisis deskriptif di mana pada tahun 2019 nilai dari *Debt to Equity Ratio* yaitu pada ekuitas mencapai nilai 1.694.565 dengan jumlah *debt* pada nilai 9.441.260. Disisi lain terdapat peningkatan nilai pada tahun 2020 di mana nilai *debt* mencapai 8.186.429 dengan nilai ekuitas pada 3.115.563. sedangkan pada tahun 2021 nilai ekuitas berada pada angka 2.301.945.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan dan data yang dipaparkan sebelumnya bahwa rata-rata nilai pada rasio *Debt to Equity Ratio* yaitu mencapai nilai 4.607, nilai tersebut menunjukkan bahwa rasio yang ditunjukkan cukup efektif sebagai bahan pertimbangan calon investor pada Bank Panin Dubai Syariah.

Menurut Sukmawati Sukamulja *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur tingkat *leverage* suatu perbankan. Semakin tinggi tingkat rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* nya. Semakin tinggi tingkat *leverage*, maka semakin tinggi risiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan. Hal ini berarti semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) maka *Price to Book Value* (PBV) semakin tinggi, dan begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini, menunjukkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Bank Panin Dubai Syariah. Pada dasarnya *Debt to Equity Ratio* juga sering dikenal sebagai rasio *leverage* atau rasio pengungkit yang dimaksud dengan rasio pengungkit yaitu rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di dalam suatu perusahaan.

Pada penelitian ini, tahapan dalam mengidentifikasi DER ialah dengan menghitung hutang atau yang disebut dengan liabilitas adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai kepada pihak pemberi hutang dalam jangka waktu tertentu. Dilihat dari jangka waktu pelunasannya, hutang dibagi menjadi kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, dan kewajiban lain-lain.

Ekuitas atau *equity* adalah hak milik perusahaan atas aset atau aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik perusahaan dan sisa laba ditahan, Kewajiban lancar atau utang lancar merupakan kewajiban yang sifatnya jangka pendek, dan masih cenderung dianggap hal biasa.⁵⁶ Biasanya utang lancar adalah utang perusahaan yang menyangkut tentang operasional perusahaan yang bersifat jangka pendek.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan angka penting dalam perhitungan laporan keuangan perbankan karena DER dapat digunakan untuk melihat sehat atau tidaknya suatu Bank. DER dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh Bank dibiayai oleh hutang dan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya

⁵⁶ Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Cet – 3, (Jakarta: Gema Insani, 2019)

dengan ekuitas yang dimiliki, serta dijadikan pedoman untuk menilai kelayakan dan risiko keuangan suatu Bank.

2. Deskripsi *Return Saham* Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar

Pembahasan bagian kedua yaitu berkaitan dengan deksripsi *Return Saham* Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar, sebagaimana dijelaskan dalam hasil penelitian bahwa *return* saham yang diperoleh dari data laporan annual tahun 2021 di Bank Panin Dubai Syariah, secara khusus bahwa *return* saham merupakan suatu keuntungan yang diperoleh para investor sebagai hasil penanaman modal yang telah dilakukannya. *Return* yang diterima oleh seorang pemodal yang melakukan investasi tergantung dari instrumen investasi yang dibeli. *Return* atau hasil investasi merupakan tujuan utama bagi investor. *Return* realisasi merupakan *return* yang terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan berfungsi sebagai salah satu pengukur kinerja suatu Bank dalam pengelolaan dananya.

Harga saham cenderung akan menurun dengan semakin tingginya risiko penggunaan hutang. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan nilai Bank karena nilai yang DER yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional Bank dibiayai oleh hutang.⁵⁷ Hal tersebut menyebabkan risiko yang tinggi, karena keuntungan yang didapatkan oleh Bank akan lebih diprioritaskan untuk membayar pokok hutang beserta beban bunganya. Risiko yang tinggi menyebabkan harga saham kurang diminati oleh investor sehingga

⁵⁷ Harahap, *Akuntansi Perbankan Syariah, E – Book, Cet – 4*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2018)

otomatis akan mempengaruhi permintaan saham yang diikuti dengan menurunnya harga saham Bank itu sendiri.

Suatu faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas. Para investor tentu menginginkan prospek tingkat pengembalian yang tinggi namun mereka enggan untuk menghadapi risiko, karena itu investor lebih tertarik pada saham Bank yang tidak terlalu banyak menanggung risiko dan hutang yang tinggi.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian lainnya yang menyebutkan bahwa pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. Variabel pada penelitian ini adalah : (1) harga saham sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan satuan Rupiah, (2) *debt to equity ratio* sebagai variabel bebas (X) yang diukur dengan rasio. Populasi penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 7 perusahaan farmasi yang di ambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan $\hat{Y} = 1193,002 + 877,879 \text{ DER}$. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian lainnya menyebutkan bahwa hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang *negative* dan signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, inflasi berpengaruh *negative* tidak signifikan

terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan inflasi dapat berperan untuk memoderasi pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2018.⁵⁸

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar

Pada pembahasan penelitian ketiga di mana jawaban dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai *R Square* yaitu 0,818 di mana hal tersebut menunjukkan nilai dengan kategori pengaruh yang tinggi dikarenakan berada di atas 0,67. Tingkat pengaruh yang dihasilkan ialah kuat sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* maka berpeluang untuk meningkatnya nilai terhadap *return* saham Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar.

Perubahan harga saham dari waktu ke waktu merupakan hal yang lazim terjadi, perubahan ini disebabkan pada kekuatan permintaan dan penawaran. Jika saham mengalami kenaikan permintaan maka sudah tentu harganya akan mengalami kenaikan, demikian sebaliknya. Harga saham merupakan indikator penilaian terhadap keberhasilan pihak manajemen dalam mengelola perbankan. Jika harga saham suatu Bank selalu mengalami kenaikan maka investor dan pihak lainnya dapat menyimpulkan bahwa Bank tersebut sudah dikelola dengan baik.

⁵⁸ Budi, "Pengaruh Debt to Equity terhadap Harga saham dengan inflasi sebagai variabel moderating" (Jurnal penelitian ekonomi akuntansi Vol:4 Nomor 2 (2020))

Sebagaimana dijelaskan dalam teori bahwa tingkat pengaruh yang tinggi memberikan bukti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menilai penggunaan utang dengan ekuitas yang dimiliki oleh Bank.⁵⁹ DER ini dapat dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang (utang lancar dan utang jangka panjang) dengan seluruh ekuitas.

Selanjutnya bahwa *debt to equity ratio* pada tiap Bank pasti berbeda-beda, hal ini tergantung pada karakteristik bisnis dan keberagaman dari arus kasnya. Jika merujuk pada kajian literature bahwa pihak perbankan dengan arus kas yang relatif stabil akan memiliki rasio yang lebih tinggi dibanding dengan Bank yang memiliki arus kas yang kurang stabil.⁶⁰

Debt to equity ratio yang tinggi mempunyai pengaruh yang buruk terhadap kinerja Bank karena tingkat hutang yang semakin tinggi. Artinya beban bunga yang akan dibayarkan Bank akan semakin besar yang mengakibatkan pengurangan terhadap keuntungan Bank. Sebaliknya semakin kecil tingkat *debt to equity ratio* akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena mengakibatkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Semakin besar hutang Bank maka risiko yang akan ditanggungpun akan semakin besar. Karena itu, Bank yang tetap mengambil utang akan tergantung pada biaya relatif. Jika biaya utang lebih kecil daripada dana ekuitas dan dengan menambahkan utang dalam laporan neraca maka Bank secara umum

⁵⁹ Ikhsan, Arfan, *Pengantar Praktis Akuntansi, Ed – 1, Cet – 1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019)

⁶⁰ Muhammad, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2019)

dapat meningkatkan profitabilitasnya yang selanjutnya akan menaikkan harga sahamnya. Hal ini akan mengakibatkan peningkatan kesejahteraan para pemegang saham dan potensi pertumbuhan perusahaan juga akan lebih besar. Sebaliknya jika biaya utang lebih besar daripada dana ekuitas dan dengan menambahkan utang kedalam laporan neraca justru akan dapat menurunkan profitnya.

Hasil penelitian yang dijabarkan diatas dikaitkan dengan beberapa teori dan konsep pada penelitian ini bahwa *Return* saham yang dipengaruhi oleh tingkat DER pada perbankan tentunya memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pola pikir calon investor sebagaimana kajian teoritis yang menyebutkan bahwa calon investor senantiasa mempertimbangkan aspek nilai *return* saham yang merupakan tanda penyertaan modal terhadap suatu perseroan atau perbankan yang di mana dengan saham tersebut seorang investor dapat mempunyai hak atas kekayaan perusahaan merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi.

Justifikasi terhadap hasil penelitian ini ialah merujuk pada pandangan bahwa *return* sebagai pengembalian yang diharapkan akan didapatkan oleh investor di masa yang akan datang dengan tingkat pengembalian yang diharapkan merupakan keuntungan yang akan diterima oleh investor atas investasinya di perusahaan emiten di masa yang akan datang. Tingkat pengembalian ini sangat dipengaruhi oleh prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang.⁶¹ Berdasarkan hal tersebut maka menjadi sangat

⁶¹ Choirudin, "Pengaruh Current Ratio, ROE, DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)", h. 13.

penting jika calon investor meninjau terlebih dahulu seluruh aspek yang berkaitan dengan nilai dan besaran nilai *return* saham yang salah satunya hasil penelitian ini di mana secara fakta ditemukan bahwa nilai DER pada perbankan secara nyata berpengaruh terhadap nilai *return* saham Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas terkait dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham* Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar, maka simpulan penelitian ini ialah:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar yaitu nilai DER tahun 2019 yaitu 5,571, nilai DER tahun 2020 yaitu 2,627 dan nilai DER tahun 2021 yaitu 5,266 dan rata-rata ketiga nilai DER yaitu sebesar 4,48 yang diinterpretasikan bahwa nilai DER di bawah atau sama dengan 100% atau 1 maka kondisi perbankan masuk dalam kategori sehat dan jika nilai DER di atas 100% atau 1, maka kondisi perbankan masuk dalam kategori *warning*. Berdasarkan data di atas bahwa nilai rata-rata menunjukkan nilai DER 4,48 yang berarti >1 maka kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan/perbankan dalam kondisi tidak sehat *warning*.
2. *Return Saham* Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar yaitu jumlah *return* saham yang didapatkan pada tahun 2019 ialah sebesar 0,55, pada tahun 2020 sebesar 0,005, pada tahun 2021 sebesar 21,08. Kriteria *return* saham yang baik ialah nilai *Book value per share* di bawah 1 dan apabila nilai berada di atas 1 maka saham tersebut sedang berada dalam kondisi *overvalued* sedangkan Interpretasi nilai *return* saham yang ditunjukkan yaitu sebesar $7,211 > 1$ maka nilai *return* saham berada di posisi *overvalued* atau kurang baik.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham* Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar dengan nilai *sig. deviation from linearity* $0,908 > 0,05$, bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai *Return* saham dan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar menunjukkan nilai *R Square* 0,818 lebih tinggi dari interval 0,67 yang menunjukkan kategori pengaruh yang kuat sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian ini di mana beberapa saran diberikan kepada:

1. Bagi Bank Panin Dubai Syariah
Diharapkan untuk mengoptimalkan seluruh aspek yang ada agar nilai dari utang dan kewajiban yang dimiliki sebagai pengeluaran yang cukup tinggi dapat di minimalisir.
2. Bagi IAIN Parepare
Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai rujukan bagi mahasiswa Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan untuk melakukan studi dan pengembangan studi disiplin ilmu akuntansi syariah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya serta memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai data awal kajian penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Abbas, Ahmad. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Parepare: DIRAH. 2020.

Arisandi, Meri. "Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi dan Kurs Terhadap Return Saham (Studi Kasus Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI periode 2008-2012)". *Jurnal: Dinamika Manajemen*. Vol. 2 No. 1. 2014.

Asnawi dkk. *Pengantar Valuasi*. Jakarta: Salemba Empat. 2010.

Brigham dan Joel F. Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat. 2010.

Choirurodin. "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham". *Skripsi: Fakultas Ekonomi Yogyakarta*. 2018.

Darsono dan Ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET. 2005.

Darsono. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi YKA. 2005.

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2005.

Devi, Ni Nyoman Sri Jayanti dan Luh Gede Sri Artini. "Pengaruh ROE, DER, PER dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham". *Jurnal: Manajemen*. Vol. 8 No. 7. 2019.

Dewi, Meutia. "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk". *Jurnal: Penelitian Ekonomi Akuntansi*. Vol. 1 No. 1. 2017.

Erari, Anita. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal: Manajemen dan Bisnis*. Vol. 5 No. 2. 2014.

Faried, Asbi Rachman. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI". *Tesis: Magister Manajemen Semarang*. 2008.

- Gunadi, Gd Gilang dan I Ketut Wijaya Kesuma. “Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI”. *Jurnal: Manajemen*. Vol. 4 No. 6. 2015.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: CAPS. 2015.
- Hidayat, Taufik. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Media Kita. 2011.
- Iswari, Putu Widhi dan Amanah. “Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta”. *Jurnal: Islaminomic*. Vol. 6 No. 2. 2015.
- J Subramanyam Jhon dan Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Jumria. “Pengaruh Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Perbankan Indonesia”. *Jurnal: STIE Tri Dharma Nusantar*. Vol. 7 No. 2. 2017.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia. 2012.
- Kuswanto, Anton. “Pengaruh Announcement Leverage-Changing Security Transactions Terhadap Temporal Behavior Dari Resiko Required Return Di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta*. 2009.
- Lubis, Syahnisa Sari. “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO)”. *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 2019.
- Nurmasari, Ifa. “Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014”. *Jurnal: Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1. 2017.
- Priyatno, Dwi. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi. 2009.
- Purba, Neni Marlina Br. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Retur Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal: Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. Vol. 12 No. 2. 2019.
- Puspitadewi, Cokorda Istri Indah dan Henny Rahyuda. “Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage di BEI”. *Jurnal: Manajemen Unud*. Vol. 5 No. 3. 2016.


- Raharjo, Danial dan Dul Muid. "Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham". *Jurnal: Akuntansi*. Vol. 2 No. 2. 2013.
- Romansyah. "Pasar Modal dalam Perspektif Islam". *Jurnal: Pemikiran Hukum Islam*. Vol. 14 No. 1. 2015.
- Sanjaya, Surya. "Analisis Dupont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. TASPEN (Persero)", *Jurna: Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Vol. 17. No. 1. 2017.
- Sari, Nur Fita. "Analisis Pengaruh DER, CR, ROE dan TAT Terhadap Return Saham". *Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang*. 2012.
- Septiana, Farda Eka dan Aniek Wahyuati. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal: Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 5 No. 1. 2016.
- Shintia, Novi. "Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK 2012-2015". *Jurnal: Ilmiah Manajemen*. Vol. 1 No. 1. 2017.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2017.
- _____. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka baru Press. 2015.
- Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi. 2004.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. 2000.
- Susilawati, Christine Dwi Karya. "Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45". *Jurnal: Akuntansi*. Vol. 4 no. 2. 2016.

- Suyanto, Danang. *Uji KHI Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Syafrida, Ida, dkk. “Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah Dengan Konvensi Pada Pasar Modal Di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2, 2015.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali pers. 2011.
- Tika, Maya Pribawanti. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Total Return Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Jakarta”. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Semarang. 2006.
- Trisnawati, Widya dan Wahidahwati. “Pengaruh Arus Kas Koperasi, Investasi dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham”. *Jurnal: Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 1 no. 1, 2013.
- Umar, Musein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press. 2000.
- W Henricus dan Ismanthono. *Kamus Istilah Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Kompas. 2006.
- Wardiah, Mia Lismi. *Dasar-dasar Perbankan, Cet ke-1*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Yuni Ashri, Annisa. “Pengaruh ROE, DER, TAT Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”. *Skripsi: Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang*. 2016.
- www.idx.co.id (diakses pada 10 Maret 2021).



LAMPIRAN

PAREPARE


Annual Report 2021
5

Kilas Kinerja 2021
Performance Highlights 2021
Laporan Manajemen
Management Report
Profil Perusahaan
Company Profile
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis


IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

NERACA | BALANCE SHEET (Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Neraca	2021	2020	2019	Balance
Total Aset	14.426.005	11.302.082	11.135.825	Total Assets
Pembiayaan	8.385.993	8.645.799	8.835.171	Financing
Investasi pada Sukuk	3.662.196	576.245	458.485	Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	7.796.401	7.018.781	8.707.657	Third Party Fund
Giro	195.282	243.242	212.118	Current Account
Tabungan	842.053	484.795	436.125	Saving
Deposito	6.759.126	7.190.744	8.059.414	Time Deposit
Jumlah Ekuitas	2.301.945	3.115.693	1.694.565	Total Equity
Jumlah Liabilitas	12.124.060	8.186.429	9.441.260	Total Liabilities

LABA/RUGI | PROFIT/LOSS (Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

	2021	2020	2019	
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(818.112)	128	13.237	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest
Labanya (Rugi) Bersih	(818.112)	128	13.237	Net Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(814.671)	(1.689)	26.099	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(814.671)	(1.689)	26.099	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest
Labanya (Rugi) Bersih per Saham	(21,00)	0,005	0,55	Earnings (Loss) per Share
Rasio Lancar	31,41%	24,10%	32,89%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	(4,09%)	0,02%	1,79%	Profit (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	(5,67%)	0,001%	0,12%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	526,69%	262,75%	557,15%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	84,04%	72,43%	84,76%	Liabilities to Total Assets Ratio
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Muallafin	729.971	715.082	662.560	Revenue Receipts from Fund Management as Muallafin
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syariah Temporer	350.787	591.221	522.518	Third Party Share on Returns of Temporary Syariah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	55.880	93.597	77.070	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai Bersih	(1.045.908)	3.307	(10.046)	Provision for Impairment Losses-Net
Beban Operasional Lainnya	208.208	215.547	208.607	Other Operating Expenses
Labanya (Rugi) Operasional	(819.947)	5.308	18.550	Profit from Operations
Pendapatan (Beban) Non-Usaha Bersih	692	1.436	4.795	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net
Labanya (Rugi) Sebelum Pajak	(818.324)	6.738	23.345	Profit Before Tax
Zakat	-	168	1.119	Zakat
Labanya (Rugi) Bersih	(818.112)	128	13.237	Net Profit

6
Laporan Tahunan 2021


Tinjauan Pembukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO

Rasio	2021	2020	2019	Balances
Rasio Rendahan Modal	25,81%	31,43%	14,46%	Capital Adequacy Ratio
Pembayaran Bermasalah Ruler	0,9%	3,3%	3,8%	Special Non Performing Financing
Pembayaran Bermasalah Bersih	0,94%	2,45%	2,80%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	-5,72%	0,00%	0,25%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	-3,76%	0,01%	0,08%	Return On Equity (ROE)
Saluran Operasional terhadap Pendapatan Operasional (SOPO)	202,74%	99,42%	97,4%	Expense to Income Ratio
Pembayaran terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)	107,66%	111,71%	95,72%	Payment to Depositor Ratio
Days Work Maturity (DWM)	3,17%	3,04%	3,03%	Reserve Requirement
Rasio Denda Keterlambatan	0,1%	0,0%	0,0%	Net Gross Provision
Persentase Penyalangan Batas Maksimum Pembiayaan Dana (SMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of Breach of Legal Lending Limit

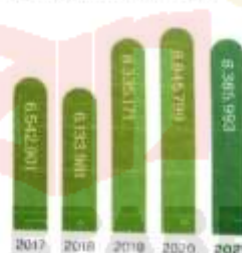
**Total Aset
Total Assets**

(Dalam Arisan Rupiah) | In Million Rupiah



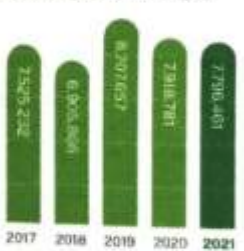
**Pembiayaan
Financing**

(Dalam Arisan Rupiah) | In Million Rupiah



**Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund**

(Dalam Arisan Rupiah) | In Million Rupiah



**Labanya sebelum Pajak
Profit Before Tax**

(Dalam Arisan Rupiah) | In Million Rupiah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.215/ln.39.8/PP.00.9/1/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

25 Januari 2021

Yth: **1. Dr. Firman, M.Pd.** (Pembimbing Utama)
2. Dr. Damirah, S.E., M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i) :

Nama : Safitriani
 NIM. : 17.2800.011
 Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **23 Desember 2020** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH DER (DEBT TO EQUITY RATIO) TERHADAP RETURN SAHAM DI BANK
 PANIN DUBAI SYARIAH TBK**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan,

Amil
 Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Sorsang, Kota Parepare 91132 Telpone (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpars.ac.id, email: mail@iainpars.ac.id

Nomor : B.6028/In.39.8/PP.00.9/12/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SAFITRIANI
Tempat/ Tgl. Lahir : SINJAI, 20 APRIL 1999
NIM : 17.2800.011
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : XI (SEBELAS)
Alamat : DUSUN JIRA, DESA BONTO, KECAMATAN SINJAI
TENGAH, KABUPATEN SINJAI

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM BANK PANIN DUBAI SYARIAH DI BURSA EFEK MAKASSAR

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaa dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 20 Desember 2022
Dekan,



Muzdalifah Muhammadun



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **13709/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.6028/In.39.8/PP.00.9/12/2022 tanggal 20 Desember 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **SAFITRIANI**
Nomor Pokok : **17.2800.011**
Program Studi : **Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM BANK PANIN DUBAI SYARIAH DI BURSA EFEK MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 Desember 2022 s/d 21 Februari 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 Desember 2022

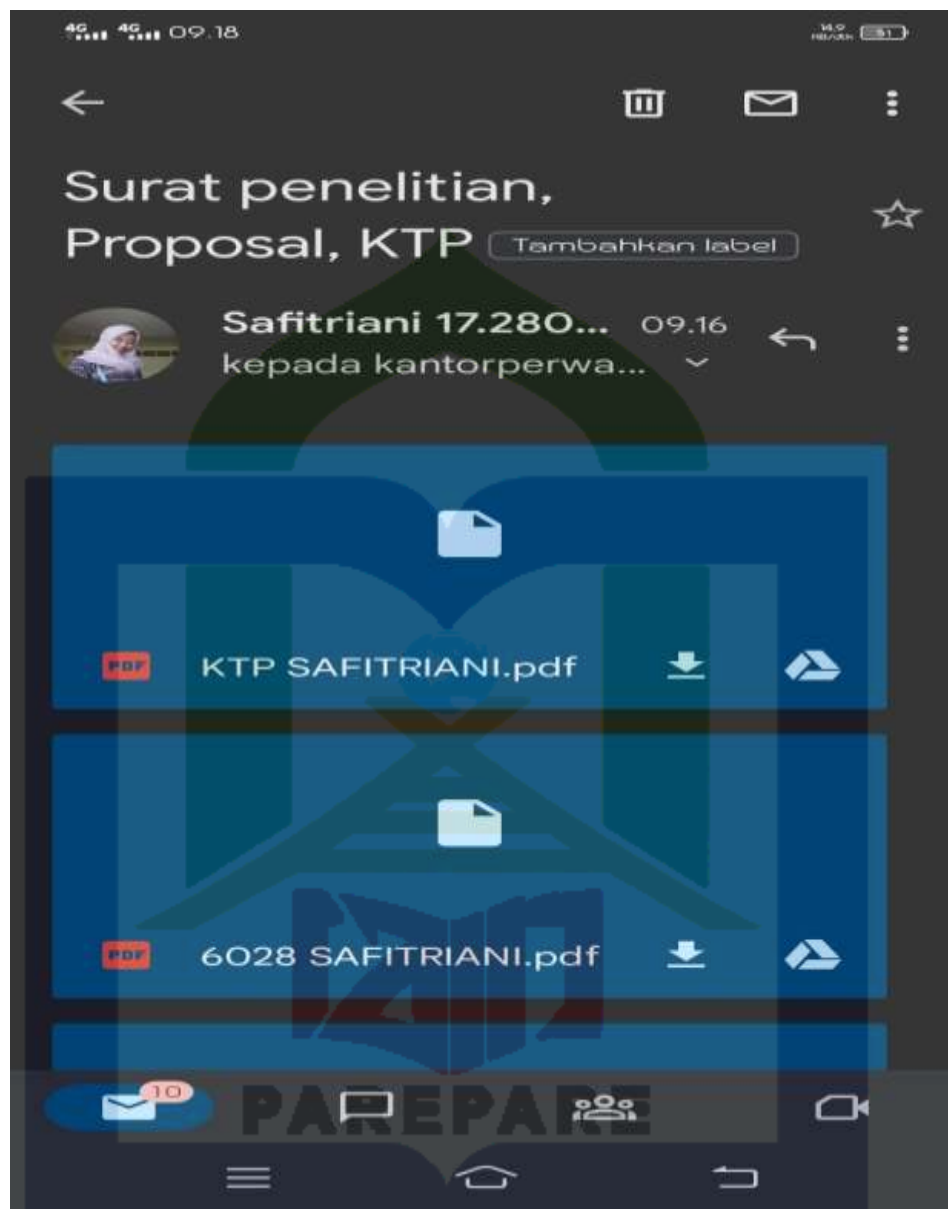
A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. Peringgal.



Dokumentasi Permintaan Data Laporan Keuangan



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00073/BEL.PSR/01-2023
 Tanggal : 20 Januari 2023

Kepada Yth. : Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Safitriani
 NIM : 17.2800.011
 Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



Nama safitriani nama panggilan Safitri, saya lahir di Sinjai 20 April 1999. Anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan bpk Muh. Sattu dan ibu Murni. Saat ini penulis tinggal di jl. Amal Bhakti no. 8 kec. Soreang kota Parepare. Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu SD negeri 234 jira kab. Sinjai lulus tahun 2011, MTs Negeri Manimpahoy kab. Sinjai lulus tahun 2014, dan SMA 2 kab. Sinjai lulus tahun 2017. Hingga kemudian melanjutkan studi ke jenjang

S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) kota Parepare dan memilih program studi akuntansi lembaga keuangan syariah fakultas ekonomi dan bisnis. Dengan judul penelitian "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return saham Bank Panin Dubai syariah di Bursa Efek Makassar"